

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemilihan presiden Joko Widodo terhadap harga saham perusahaan BUMN pada saat pemilihan, sebelum dan sesudah pemilihan sebagai Presiden Republik Indonesia Ke-7 dengan menggunakan metode Studi Peristiwa (*Event Study*) yang dilihat dari *abnormal return*. Populasi dalam penelitian ini adalah saham-saham *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergolong dalam saham non sektor, berjumlah 58 perusahaan. Sampel penelitian ini berjumlah 20 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Peristiwa pemilihan Jokowi pada tanggal 22 Juli 2014 dengan mengambil 100 hari periode estimasi (*estimation period*), pada periode peristiwa (*event period*) sebanyak 30 hari sebelum peristiwa dan 30 hari sesudah peristiwa. Hasil penelitian pada hipotesis pertama menunjukkan sig (0.017) < 0.05 yang berarti *P Value* < 0.05 sehingga pada saat hari pemilihan Jokowi sebagai Presiden RI Ke-7 terdapat *abnormal return* yang signifikan dan positif. Namun pada pengujian hipotesis kedua tingkat sig (0.148) > 0.05 yang berarti *P Value* > 0.05, sehingga tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada harga saham perusahaan BUMN di BEI sebelum dan sesudah pemilihan Jokowi sebagai Presiden RI ke-7.

Kata Kunci : Pemilihan Presiden, Return Tak Normal, Studi Peristiwa

ABSTRACT

The aim of this study is to find out the effect of Joko Widodo's presidential election towards the BUMN company's stock prices at the time of the election, before and after election as a 7th President of the Republic of Indonesia, by using Event Studies method viewed from the abnormal return. The populations of this research were the stocks which go public and listed on the Indonesia Stock Exchange, classified in non sector stock which amount to 58 companies. The sample of this study is 20 companies. The Sampling in this study using purposive sampling method. Jokowi election occurred on July 22, 2014 by taking a 100-day estimation period, during the period of the event (event period) by 30 days before the event and 30 days after the event. The result of the first hypothesis showed $\text{sig} (0017) < 0.05$ which means $P \text{ Value} < 0.05$ so that by the time election day Jokowi as the 7th President the abnormal returns are significant and positive. However on the second hypothesis testing $\text{sig} (0148) > 0.05$, which means $P \text{ Value} > 0.05$, so there is no significant difference in abnormal returns on the BUMN company's stock prices in BEI before and after the election of Jokowi as the 7th Presiden Republik Indonesia.

Keywords: *Presidential Elections, Abnormal return. Event Study*